

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara konsentrasi ZPT IBA 100 dan lama perendaman 60 menit terhadap pertumbuhan awal bibit setek melati putih pada sebagian besar parameter pertumbuhan, meliputi waktu muncul tunas, jumlah tunas, panjang tunas, jumlah daun, luas daun, jumlah akar, panjang akar, berat basah akar dan berat kering akar. Kombinasi konsentrasi ZPT IBA 100 ppm dengan lama perendaman 60 menit menunjukkan hasil pertumbuhan yang lebih optimal dibandingkan kombinasi perlakuan lainnya.
2. Konsentrasi ZPT IBA 100 ppm berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan awal bibit setek melati putih pada beberapa parameter, seperti percepatan waktu muncul tunas, peningkatan jumlah tunas, panjang tunas, jumlah daun, luas daun, jumlah akar, panjang akar, berat basah akar dan berat kering akar. Konsentrasi IBA 100 ppm memberikan respons pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan konsentrasi lainnya, meskipun tidak berpengaruh nyata terhadap persentase hidup setek.
3. Lama perendaman ZPT IBA selama 60 menit berpengaruh nyata terhadap beberapa parameter pertumbuhan awal, terutama pada pertumbuhan tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, berat basah akar dan berat kering akar. Lama perendaman 60 menit menunjukkan hasil pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan lama perendaman 30 dan 90 menit, meskipun pada fase awal pertumbuhan tertentu tidak menunjukkan perbedaan nyata antar perlakuan

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan ZPT IBA dengan konsentrasi 100 ppm dan lama perendaman 60 menit dapat disarankan sebagai perlakuan yang efektif untuk mendukung pertumbuhan awal bibit setek melati putih, terutama dalam meningkatkan pembentukan tunas, daun, dan sistem perakaran. Dalam pemilihan kondisi bahan setek yang bagus juga sebaiknya perlu diperhatikan agar respons pertumbuhan yang dihasilkan tetap optimal. Selain itu, penelitian

selanjutnya disarankan untuk pengujian rentang konsentrasi antara 90-160 ppm, penggunaan kombinasi zat pengatur tumbuh lain, serta pengaruh faktor lingkungan seperti media tanam dan kondisi tumbuh agar diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai teknik perbanyakan vegetatif melati putih yang efektif.